

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember sebagai pusat pendidikan vokasi yang profesional dan berkualitas untuk menghasilkan Ahli Madya yang memiliki kompetensi dalam pengembangan diberbagai bidang, diantaranya dalam bidang Manajemen Agribisnis. Salah satu kegiatan pendidikan akademik adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada semester 5 (lima) dengan bobot 20 sks dalam waktu 768 jam yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan mahasiswa di Politeknik Negeri Jember yang berguna untuk mempersiapkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Praktik Kerja Lapangan Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima). Selama Pratik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas atau permasalahan yang diberikan oleh pekerja atau pembimbing lapang di lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya memiliki divisi dibidang budidaya tanaman tahunan, budidaya tanaman semusim, industri, pariwisata dan perhotelan. Di bidang tanaman tahunan terdapat komoditas jambu, apel, jeruk, buah naga, strawberi dan tanaman koleksi. Komoditas jambu terdiri dari tiga varietas yaitu jambu kristal, jambu merah dan jambu pink. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan besar yang menerima para pelajar atau mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Perusahaan ini sangatlah cocok untuk mahasiswa vokasi karena perusahaan ini bergerak dalam beberapa bidang, diantaranya yaitu industri, perhotelan, agribisnis, dan pariwisata.

Tanaman Jambu merupakan tanaman tahunan yang dapat tumbuh di daerah kering (tropis) dan dapat berbuah sepanjang tahun, Oleh karena itu tidak heran jika

tanaman Jambu di PT. Kusuma Agrowisata dinobatkan sebagai tanaman penyumbang keuntungan terbesar. Manajemen pemeliharaan jambu kristal merupakan faktor penting dalam keberhasilan budidaya dari tanaman jambu kristal sehingga pemeliharaan dapat dilaksanakan efektif dan efisien serta menghasilkan buah yang optimal. Pemeliharaan tanaman jambu kristal tergolong mudah dan tidak menghabiskan biaya terlalu besar dibandingkan dengan pemeliharaan komoditas tanaman lainnya. Jambu kristal memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dari jambu getas merah karena jambu kristal membutuhkan perawatan lebih banyak. Beberapa tahapan pemeliharaan jambu kristal antara lain penyiraman, penyiangan, pemupukan, sanitasi lahan, pembungkusan, pemangkasan, dan pengendalian hama dan penyakit

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Memahami dan mempraktekan manajemen pemeliharaan jambu kristal yang tepat agar memantapkan keterampilan dan pengetahuannya di komoditas jambu kristal.
- b. Menambah pengalaman dalam pemeliharaan jambu kristal yang berguna dalam dunia kerja Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- c. Menambah wawasan mahasiswa terkait kondisi sistem kerja yang sebenarnya.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) telah dilaksanakan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya di Kota Batu. Praktik Kerja Lapang (PKL) ini berlangsung selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 1 September sampai 20 Desember 2021. Berikut rincian lokasi dan jadwal Praktik Kerja Lapang :

- | | | |
|---------------|--|--|
| - Minggu ke 1 | Lokasi PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya | Kegiatan <i>briefing</i> Praktik Kerja Lapang |
| - Minggu ke 2 | Lokasi lahan jambu kristal | Kegiatan pembungkusan dan pemanenan |
| - Minggu ke 3 | Lokasi lahan jambu kristal | Kegiatan pembungkusan, sanitasi dan pemupukan |
| - Minggu ke 4 | Lokasi lahan jambu kristal | Kegiatan pembungkusan |
| - Minggu ke 5 | Lokasi lahan jambu kristal | Kegiatan pembungkusan, pemanenan, dan penyemprotan |
| - Minggu ke 6 | Lokasi lahan jambu pink | Kegiatan pemanenan |
| - Minggu ke 7 | Lokasi lahan jambu kristal | Kegiatan pembungkusan , penjualan dan pemangkasan |

- Minggu ke 8 Lokasi lahan jambu pink Kegiatan pemangkasan dan sanitasi
- Minggu ke 9 Lokasi lahan jambu pink Kegiatan sanitasi
- Minggu ke 10 Lokasi lahan jambu kristal Kegiatan sanitasi, penyemprotan dan pemupukan
- Minggu ke 11 Lokasi lahan jambu kristal Kegiatan pemanenan
- Minggu ke 12 Lokasi lahan jambu kristal Kegiatan pemanenan dan pemupukan
- Minggu ke 13 Lokasi lahan jambu kristal Kegiatan perangkap botol dan pemanenan
- Minggu ke 14 Lokasi lahan jambu pink Kegiatan jaga kawasan dan pemanenan
- Minggu ke 15 Lokasi lahan jambu kristal Kegiatan pemanenan dan sanitasi

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Praktik langsung di lokasi PKL

Praktik kerja dan pengamatan dilakukan langsung di kebun jambu PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya di Kota Batu Malang Provinsi Jawa Timur.

2. Wawancara dengan pihak terkait

Mahasiswa melakukan wawancara dengan pihak terkait yang ada di lapangan seperti para petani yang terlibat langsung dan pengawas yang bertanggung jawab terhadap semua masalah di lapangan.

3. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi selama melaksanakan kegiatan di lapangan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun sebagai dokumentasi.

4. Studi pustaka

Mahasiswa menggunakan berbagai literatur untuk memperkuat isi tulisan seperti jurnal dan buku yang berhubungan dengan judul laporan.